

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP  
BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK  
BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa  
Perbankan Syariah UNIKS)**



**OLEH:**

**AFRELIA MAYSAROH**  
**NPM.160314001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
UJIAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP BAGI  
HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK BERGABUNG DI  
BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UNIKS**

Disusun dan diajukan oleh:

**Afrelia Maysaroh**  
**NPM: 160314001**

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing  
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

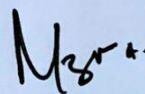
Teluk Kuantan,

PEMBIMBING I



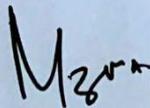
**Wigati Iswandhiari, ST., MM**  
**NIDN. 2112107801**

PEMBIMBING II



**Meri Yuliani, SE.Sy ME.,Sy**  
**NIDN. 1004079103**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



**Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy**  
**NIDN. 1004079103**



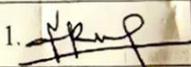
LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP BAGI HASI  
DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK BERGABUNG DIBANK  
SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
UNIKS)

Disusun dan disajikan Oleh:  
**Afrelia Maysaroh**  
NPM: 160314001

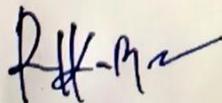
Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
Pada tanggal 18 Februari 2022  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui  
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh	Ketua Dewan Sidang	1. 
2	Wigati Iswandhiari, S.T., MM	Pembimbing 1/ Anggota 1	2.
3	Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy	Pembimbing 2/ Anggota 2	3. 
4	Alek Saputra, S.E.Sy., M.E.Sy	Anggota 3	4. 
5	Redian Mulyadita, S.E., M.Ak	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial



**Rika Ramdhanti, S.IP., M.SI**  
NIDN.1030058402

Ketua  
Prodi Perbankan Syariah



**Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy**  
NIDN. 1004079103

INSTITUT AYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail [unikskuantan@gmail.com](mailto:unikskuantan@gmail.com)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI**

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Afrelia Maysaroh

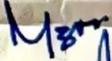
NPM : 160314001

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa atas Prinsip Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat untuk Bergabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Uniks)**

Hari/Tgl Ujian : Jum'at/18 Februari 2022

**Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.**

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Wigati Iswandhiari, ST.,MM	Pembimbing 1/ Anggota 1	2.
3.	Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy	Pembimbing 2/Anggota 2	3. 
4.	Alek Saputra, S.Sy.,ME	Anggota 3	
5.	Redian Mulyadita, SE.,M.Ak	Anggota 4	5. 

**Catatan:**

Setelah ditandatangani, formulir ini difotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



Dipindai dengan CamScanner

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrelia Maysaroh

NPM : 160314001

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP  
BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK  
BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa  
Perbankan Syariah UNIKS)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 27 oktober 2021

Yang Memberi Pernyataan



Dipindai dengan CamScanner

Maysaroh  
NPM. 160314055

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Meri Yuliani, SE.Sy dan Ibu Wigati Iswandhiari, ST., MM selaku pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Ibu Meri Yuliani, SE.Sy sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah atas pemberian izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal yang sama juga penulis sampaikan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah yang telah memberi andil yang sangat besar dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapat balasan dari Allah Swt.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada ayah, ibu beserta saudara-saudara penulis atas bantuan, nasehat, dan motivasi yang diberikan selama penelitian berlangsung. Semoga semua pihak mendapat kebaikan dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan bukan pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Teluk Kuantan, Februari 2021

Penulis

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UNIKS)

Afrelia Maysaroh

Wigati Iswandhari, ST., MM

Meri Yuliani, SE.Sy, ME. Sy

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan perbankan syariah yang saat ini cukup pesat dan mendapat respon positif oleh masyarakat, sehingga dengan semakin berkembangnya perbankan syariah mampu menarik minat salah satunya yaitu mahasiswa perbankan syariah UNIKS. Ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah yaitu dengan mempelajari dan menggunakan produk-produk yang ada di bank syariah. Dengan disebarnya kuesioner peneliti mengetahui bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai prinsip bagi hasil dan bunga sudah cukup baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan mahasiswa atas prinsip bagi hasil dan bunga terhadap minat untuk bergabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah UNIKS). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah dari tahun 2016-2019 yang berjumlah 159 orang. Dan penulis hanya mengambil 61 orang sebagai sampelnya. Teknik pengambilan sampel dengan cara *insidental sampling*. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data dianalisa secara deskriptif kuantitatif melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V.20*.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan bagi hasil dan pengetahuan bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah. Dari ke dua variabel tersebut dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah.

**Kata Kunci :** Bagi hasil, Bunga, Minat

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF STUDENT KNOWLEDGE ON THE PRINCIPLES OF RESULTS AND INTEREST ON THE INTEREST OF JOINING IN A SYARIAH BANK (Case Study of UNIKS Islamic Banking Students)***

Afrelia Maysaroh  
Wigati Iswandhari, ST., MM  
Meri Yuliani, SE.Sy, ME. Sy

*This research is motivated by the development of Islamic banking which is currently quite fast and has received a positive response from the community, one of which is UNIKS Islamic banking students. Students' interest in Islamic banks is by studying and using the products available in Islamic banks. By distributing questionnaires, the researchers found that students' knowledge of the principle of profit sharing and interest was quite good.*

*This study aims to analyze the effect of student knowledge on the principle of profit sharing and interest on interest in joining Islamic banks (case study of UNIKS Islamic banking students). The population in this study were Islamic banking students from 2016-2019, amounting to 159 people. And the author only took 61 people as a sample. The sampling technique was incidental sampling. And data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation. Data were analyzed descriptively quantitatively through data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient test using the IBM SPSS Statistics V.20 application.*

*From the results of this study, it can be concluded that the variables of profit sharing knowledge and interest knowledge simultaneously have a positive and significant effect on interest in joining Islamic banks. From the two variables, it can be partially stated that they have a positive and significant influence on interest in joining Islamic banks.*

*Keywords: Profit sharing, Interest, Interest*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I     PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	6
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.2.3 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	8
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	8
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
2.1.3 Pengertian Mahasiswa.....	10
2.1.4 Pengertian Bagi Hasil.....	10
2.1.5 Konsep Bagi Hasil.....	11
2.1.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	12
2.1.7 Akad Dalam Bagi Hasil.....	13
2.1.8 Pengertian Bunga.....	14
2.1.9 Konsep Bunga dan Riba Dalam perspektif Islam.....	15
2.1.10 Pengertian minat.....	18
2.1.11 Fakto-faktor yang mempengaruhi minat.....	19
2.1.12 Pengertian bank syariah.....	19

2.1.13 Tujuan dan Fungsi Bank syariah.....	20
2.2 Penelitian Relevan.....	21
2.3 Definisi Operasional.....	22
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1 Tempat Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.1 Data Primer .....	32
3.4.2 Data Skunder.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Kualitas Data.....	34
3.6.2.1 Uji Validitas.....	34
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.2.1 Uji Normalitas Data.....	35
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas.....	36
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.7.2.4 Uji Autokorelasi.....	37
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	37
3.7.3.1 Uji <i>t</i> .....	38
3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4. 1 Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.1 Sejarah singkat dan gambaran umum Universitas Islam Kuantan Singingi.....	41
4.2 Deskripsi Data.....	43
4.3 Karakteristik Responden.....	44
4.3.1 Jenis Kelamin.....	44
4.3.2 Umur.....	45
4.3.3 Semester.....	45
4.4 Statistik Deskriptif.....	46
4.4.1 Variabel Pengetahuan Bagi Hasil (X1).....	46
4.4.2 Variabel Pengetahuan Bunga (X2).....	48
4.4.3 Variabel Minat Untuk Bergabung Dibank Syariah (Y).....	50
4.5 Uji Kualitas Data.....	52
4.5.1 Uji Validitas.....	52

4.5.2 Uji Reliabilitas.....	53
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.6.1 Uji Normalitas.....	55
4.6.2 Uji Multiknearitas.....	56
4.6.3 Uji Autorelasi.....	57
4.6.4 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.7 Analisis Regresi Berganda.....	59
4.8 Pengujian Hipotesis.....	60
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
4.9.1 Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Prinsip Bagi Hasil Dan Bunga.....	61
4.9.2 Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah .....	62
4.9.3 Pengaruh Pengetahuan Bunga Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah.....	64
4.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Yang Masih Aktif .....	3
Tabel 1.2 Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil.....	16
Tabel 1.3 Variabel Indikator.....	23
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran Kuesioner.....	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	46
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Bagi Hasil (X <sub>1</sub> ).....	46
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Bunga (X <sub>2</sub> ).....	48
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Minat Untuk Bergabung Dibank Syariah(Y).....	50
Tabel 4.8 Uji Validitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.12 Koefisien Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (Uji R).....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Telah Melakukan Riset

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Foto-Foto

Lampiran 5 : Biodata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam aktifitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum didalam Al-qur'an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.

Jumlah nasabah simpanan perbankan syariah terus tumbuh hingga menembus 23,18 juta pada akhir Agustus 2018. Jumlah nasabah tersebut tumbuh 13% dibandingkan setahun lalu yang tercatat 20,48 juta. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah nasabah pembiayaan menembus 4,78 juta, yang merupakan rekor tertinggi selama industri perbankan syariah berdiri di Indonesia. Jumlah nasabah pembiayaan tumbuh 11,58% dari setahun sebelumnya. Adapun rekor tertinggi untuk nasabah simpanan perbankan syariah terjadi pada Juli 2018 yang mencapai 23,22 juta nasabah. ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) diakses tanggal 21 agustus 2020 )

Perkembangan bank syariah saat ini cukup pesat dan mendapat respon positif oleh masyarakat. Sehingga dengan semakin berkembangnya bank syariah mampu menarik perhatian dari berbagai pihak salah satunya mahasiswa. Ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah dengan mempelajari dan

menggunakan produk-produk perbankan syariah. Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terutama bagi hasil dan bunga dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Saat ini sudah ada pendidikan yang sejalan dengan perkembangan perbankan syariah yaitu dengan adanya prodi perbankan syariah salah satunya berada di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan. Pengetahuan bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dengan apa yang dimaksud dengan bagi hasil. Sedangkan pengetahuan bunga bank adalah suatu kondisi dimana seseorang paham betul dengan bunga bank. Setelah proses pengetahuan ini selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek. Salah satu upaya timbal balik dari pengetahuan bagi hasil dan bunga yaitu akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Sepintas tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah konvensional dengan bank syariah. Namun kalau diteliti ada keunggulan apabila menjadi nasabah bank syariah yaitu kegiatan operasionalnya berbasis syariah. Dalam konsep hubungan bank dan nasabah untuk bank konvensional yaitu bank menjadi debitur dan nasabah menjadi kreditur. Sedangkan di bank syariah, nasabah merupakan mitra bank sekaligus investor bagi bank.

Mahasiswa perbankan syariah UNIKS yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi. Informasi terakhir yang didapatkan dari Ketua Prodi Perbankan syariah jumlah mahasiswa yang masih aktif di perkuliahan dari tahun 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Yang Masih Aktif**

NO	Tahun Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	2014	6 org	5 org	11 org
2.	2015	10 org	11 org	21 org
3.	2016	14 org	48 org	62 org
4.	2017	2 org	22 org	24 org
5.	2018	5 org	19 org	24 org
6.	2019	1 org	16 org	17 org
<b>Total</b>				<b>159 org</b>

(Sumber : Prodi Perbankan Syariah)

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa perbankan syariah yang masih aktif pada tahun 2014 jumlah mahasiswa laki-laki berjumlah 6 orang, sedangkan perempuan berjumlah 5 orang. Kemudian pada tahun 2015 jumlah mahasiswa laki-laki berjumlah 10 orang, sedangkan perempuan berjumlah 11 orang. Selanjutnya tahun 2016 jumlah mahasiswa laki-laki berjumlah 14 orang, sedangkan perempuan berjumlah 48 orang. Kemudian tahun 2017 jumlah mahasiswa laki-laki berjumlah 2 orang, sedangkan perempuan berjumlah 22 orang. Selanjutnya tahun 2018 jumlah mahasiswa laki-laki berjumlah 5 orang, sedangkan perempuan berjumlah 19 orang. Dan pada tahun 2019 jumlah laki-laki berjumlah 1 orang, sedangkan perempuan 16 orang. Jadi total mahasiswa perbankan syariah yang masih aktif sebanyak 159 orang. Jika melihat statusnya

sebagai mahasiswa tentunya lebih paham tentang perbankan syariah. Apalagi dalam program studi perbankan syariah yang mempelajari prinsip-prinsip islam.

Mahasiswa harus terlibat dalam teori dan praktek perbankan syariah, karena mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan ilmunya di dunia nyata. Salah satu cara untuk mengimplementasikan ilmunya yaitu dengan menjadi nasabah di bank syariah. Namun pada kenyataannya bank konvensional sudah melekat pada mahasiswa perbankan syariah.

Permasalahan yang terjadi pada saat ini khususnya mahasiswa perbankan syariah yaitu banyak mahasiswa yang masih menggunakan jasa bank konvensional padahal sudah mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap 4 orang narasumber, masing-masing memberikan pandangan yang berbeda mengenai bagi hasil dan bunga, yaitu:

1. Menurut Citra Deliana Hasibuan, angkatan 2019 (mahasiswi yang belum menggunakan jasa perbankan) prinsip bagi hasil pada saat akan ditentukan untung ruginya, sedangkan bunga sudah pasti tidak ada kerugiannya, karena disitu selalu untung.
2. Menurut Maesraudha, angkatan 2017 (mahasiswi yang belum menggunakan jasa perbankan) prinsip bagi hasil kalau kita berhasil menjalankan usahanya maka keuntungannya dibagi dengan bank syariah, sedangkan bunga penambahan jumlah uang ketika kita mengembalikan uang pinjaman tersebut.

3. Menurut Ihza Frasweti, angkatan 2018 (mahasiswi yang menggunakan jasa perbankan syariah (Bank syariah Mandiri) ) sistem bagi hasil pihak bank yang memberikan modal kepada nasabah atau membeli kebutuhan nasabah yang diperlukan untuk memulai bisnisnya, sedangkan bunga/riba pinjaman yang diberikan kepada nasabah kemudian nasabah membayar secara mengangsur namun disini pihak bank memberitahu jumlah bunganya.
4. Menurut Mariska, angkatan 2016 (mahasiswi yang menggunakan jasa perbankan syariah (BRI syariah) ) bagi hasil merupakan sarana atau cara dalam pembiayaan yang berdasarkan syariah dan sesuai akad yang disepakati diawal, sedangkan bunga penambahan dalam pinjaman.

Dengan melihat kondisi sekarang, perkembangan perbankan syariah yang sangat pesat, maka seberapa jauh pengetahuan mahasiswa perbankan syariah mengenai bagi hasil dan bunga. Melihat kondisi tersebut, maka penulis memilih objek mahasiswa perbankan syariah UNIKS karena ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa perbankan syariah atas bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UNIKS)”.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Belum berminatnya mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.
2. Masih ada mahasiswa yang menabung di bank konvensional.
3. Masih adanya mahasiswa yang belum paham tentang bagi hasil dan bunga

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik permasalahan, maka penulis membatasi dengan Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UNIKS).

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis paparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Bagaimana pengetahuan mahasiswa perbankan syariah atas prinsip bagi hasil dan bunga ?*
2. Bagaimana pengetahuan mahasiswa perbankan syariah atas prinsip bagi hasil dan bunga terhadap minat untuk bergabung bank syariah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa perbankan syariah atas prinsip bagi hasil dan bunga.

2. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa perbankan syariah atas prinsip bagi hasil dan bunga terhadap minat untuk bergabung bank syariah

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga penelitian ini mempunyai manfaat yang optimal, baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran, dan bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya terkait dengan pengetahuan bagi hasil dan bunga.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial.
2. Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai pengetahuan mahasiswa atas prinsip bagi hasil dan bunga terhadap minat untuk bergabung di bank syariah.
3. Bagi mahasiswa/i yang sedang menekuni kuliah di jurusan Perbankan Syariah dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori dan Konsep**

##### **2.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Menurut Mahmud (2010:169) mengatakan bahwa pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Penginderaan tersebut melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. (Nissa Darussalam Yusuf, 2018: 7)

Pengetahuan menurut Rober dalam makna kolektifnya, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu. Sedangkan secara umum pengetahuan adalah komponen-komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman.

Beberapa definisi tentang pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu proses, tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. (Nissa Darussalam Yusuf, 2018: 8)

##### **2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Notoatmodjo (2007) yaitu:

a. Umur

Umur adalah responden menurut tahun akhir. Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia maka semakin baanyaak pula pengetahuannya.

b. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diharapkan stok modal manusia (pengetahuan, keterampilan) akan semakin baik. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yaang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok masyarakat sehingga mereka memperoleh tujuan yang diharapkan.

c. Pekerjaan

Kegiatan atau usaha yaang dilakukan seseorang setiap hari berdasarkan tempat dia bekerja yang memungkinkan memperoleh informasi.

d. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

e. Sumber informasi

Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan mandatang.(Nissa Darussalam Yusuf,2018:10)

### **2.1.3 Pengertian Mahasiswa**

Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

### **2.1.4 Pengertian Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak-pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atau usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akan perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan. (Ismail, 2011: 96)

Menurut Yunus (2009: 35) bagi hasil (*profit sharing*) yang merupakan karakter dasar dari lembaga keuangan syariah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemodal (penyedia dana) dengan pengelola dana dengan mengutamakan prinsip keadilan dan hubungan kerjasama investasi yang harmonis.

Muhammad (2004: 18) menjelaskan bahwa bagi hasil menurut terminology asing (inggris) dikenal dengan sebutan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan dengan pembagian laba. Secara definisi, *profit sharing* adalah pembagian bonus uang tunai atas usaha yang dilakukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya. Keuntungan tersebut harus dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal ini terjadi antara *shahibul maal* dengan *mudharib*.

### **2.1.5 Konsep Bagi Hasil**

Menurut Iska (2012: 116), bahwa konsep bagi hasil pemilik dana dapat menginvestasikan dananya lalu bank mengelola dana investasi menggunakan sistem *pool of fund*. Selanjutnya kedua belah pihak menanda tangani akad perjanjian seperti kerjasama, nominal, nisbah, dan jangka waktu. Maka kesimpulannya pembagian bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Besarnya nisbah biasanya dipengaruhi berdasarkan kontribusi masing-masing pihak.

Misalnya, nisbah bagi hasil yang disepakati adalah 40:60. Maka dapat disimpulkan bahwa bagi hasil yang di dapat oleh *shahibul mal* (pemilik modal) sebanyak 40%.Sedangkan untuk *mudharib* (pengelola dana) sebanyak 60%. Hal tersebut menggambarkan bahwa sistem ekonomi islam yang berasaskan kerjasama.Sangat berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang hanya berdasarkan bunga saja dimana hubungan dengan nasabah bersifat kreditur dan debitur.

Praktik perbankan syariah menggunakan sistem *profit sharing* maupun *revenue sharing*. Sistem *profit sharing* dihitung dari pendapatan bersih sesudah dikurangi biaya pengelolaan dana. Maka bagi hasil yang diterima oleh *shahibul maal* kecil. Hal itu berdampak pada minat berinvestasi pada bank syariah menurun. Sedangkan apabila bank menggunakan sistem *revenue sharing* dihitung dari total pendapatan sebelum dikurangi pengelolaan dana. Maka tingkat bagi hasil yang diterima lebih besar. Sehingga minat berinvestasi bank syariah meningkat.

#### **2.1.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil**

##### **a. Investment Rate**

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik kedalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.

##### **b. Total Dana Investasi**

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.

##### **c. Jenis Dana**

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu; tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antarbank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

#### d. Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

#### e. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *profit/loss sharing* dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

#### f. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank. Bila bagi hasil menggunakan metode *profit/loss sharing*, maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan *revenue sharing*, maka penyusutan tidak mempengaruhi bagi hasil. (Ismail, 2011: 98)

### 2.1.7 Akad Dalam Bagi Hasil

Ada dua akad dalam penggunaan prinsip bagi hasil yaitu:

#### a. Akad *mudharabah*

Menurut Antonio (2001: 95), *mudharabah* adalah akad yang dilakukan kedua belah pihak dimana satu pihak menyerahkan modal agar dikelola dengan

pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Presentase keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan perjanjian. Apabila kerugian disebabkan oleh pengelola, maka yang bertanggung jawab adalah si pengelola itu sendiri. *Shahibul maal* memberikan modal 100% untuk dikelola oleh *mudharib*.

b. Akad *musyarakah*

Akad musyarakah yaitu akad kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dimana dalam kontribusi dana diberikan oleh masing-masing pihak dengan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama.

### **2.1.8 Pengertian Bunga**

Bunga secara leksikal sebagai terjemahan dari *interest*. Sebagaimana diungkapkan dalam suatu kamus dinyatakan bahwa, "*interest is a charge for a financial loan, usually a percentage of the amount loaned*". Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan. (Sumar'in, 2012:29) Sedangkan riba adalah tambahan yang terjadi dalam pembayaran sesuai dengan perjanjian yang dilakukan sebelumnya, dimana hal tersebut dilakukan karena ada penangguhan. Maka dari itu bunga dan riba mengalami kesamaan dalam bertransaksi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bunga sama dengan riba. Dimana bunga adalah suatu tambahan yang terjadi ketika ada transaksi pinjam meminjam untuk keperluan tertentu. Karena presentasinya tidak disepakati di dalam atau awal perjanjian. Maka dari itu bank islam menerapkan sistem bagi hasil yang kompetitif. Sehingga dalam praktiknya mampu menghindari riba yang sudah menyebar dikalangan masyarakat.

Pernyataan bunga bank adalah riba, ada dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Imran ayat 130 dan An-Nisa ayat 161 sebagai berikut:

أَضْعَفُ لِرِبِّوَا تَأْكُلُوا لَأَءَامِنُوا الَّذِيْنَ أَيُّهَا مُضْعَفَةٌ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (QS. Al-Imran:130).*

وَأَخْذِهِمْ لِرِبِّوَا أَلِيمًا عَذَابًا مِنْهُمْ لِلْكَافِرِينَ وَأَعْتَدْنَا لِلْبَاطِلِ نَاسٍ أَمْوَالَهُمْ وَأَكْلِهِمْ عَنْهُمْ وَقَدْ أ

*Artinya : “dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir di antaramereka azab yang pedih” (QS. An-Nisa: 161).*

Dari beberapa penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa riba merupakan bagian dari sifat penambahan. Maka dari itu jelas dalam islam sangat dilarang. Oleh sebab itu bank syariah tidak menetapkan bunga dalam transaksinya.

### **2.1.9 Konsep Bunga dan Riba Dalam perspektif Islam**

Dalam kehidupan seperti sekarang ini, umat Islam hampir tidak bisa menghindari diri dari bermuamalah dengan bank konvensional yang memakai sistem bunga dalam segala aspek kehidupannya termasuk kehidupan agamanya terutama dalam kehidupan ekonomi. Juga tidak bisa dipungkiri bahwa negara Indoneia belum bisa lepas dari bank-bank konvensional yang berorientasi pada bank-bank internasional dan tentunya menggunakan suku bunga dalam berbagai transaksi, dan hingga saat ini pula masih banyak terjadi perbedaan pendapat dikalangan para ulama muslim tentang keharaman serta kehalalan riba itu sendiri. Riba merupakan sebagian dari kegiatan ekonomi yang telah berkembang sejak

zaman jahiliyah hingga sekarang. Kehidupan masyarakat telah terbelenggu oleh sistem perkonomian yang membiarkan praktek bunga berbunga. Sistem pinjam meminjam yang berlandaskan bunga ini sangat menguntungkan kaum pemilik modal dan disisi lain telah menjerumuskan kaum dhufa pada kemelaratan, hal ini secara keras ditentang atau dilarang oleh ajaran Islam yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Pada saat ini sebagian masyarakat masih menganggap bank (konvensional) sebagai solusi untuk membantu memecahkan masalah perekonomiannya tetapi pada kenyataannya bank tidak membatu kepada masyarakat yang membutuhkannya tetapi malah mencekiknya atau merugikannya dengan sistem bunga tersebut. Sehingga dari permasalahan tersebut muncullah bank yang berlabel Islam di sana tidak ada praktik bunga tetapi yang ada hanya sistem bagi hasil. (Abdul Rahim, 2015: 4)

**Tabel 1.2**

**Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil.**

<b>Bunga</b>	<b>Bagi Hasil</b>
Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.
Besarnya bunga yang diterima	Besarnya bagi hasil dihitung

berdasarkan perhitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.	berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan/atau keuntungan yang diperoleh.
Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha peminjam meningkat atau menurun.	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan/atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.
Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha peminjam.	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama.	Tidak ada agama satu pun yang meragukan sistem bagi hasil.

(Sumber : Ismail, 2011: 24 )

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sistem bunga, dilarang oleh semua agama. Pihak bank menetapkan sejak awal mengenai jumlah bunga yang harus dibayarkan. Sebab kreditur sudah memastikan penghasilan debitur di masa yang akan datang. Sedangkan sistem bagi hasil itu sendiri tidak ada keraguan dari semua agama terutama islam. Selain itu, dalam penentuan penghasilan debitur di masa yang akan datang tidak ada kepastian. Maka dari itu bagi hasil dan bunga menjadi fenomena yang berbeda dari bank konvensional dan bank syariah.

Dengan adanya perbedaan tersebut, untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga maka bank syariah dalam menjalankan setiap kegiatannya mempunyai landasan operasional yang mengacu pada Al-Qur'an dan

beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atas dasar sistem bagi hasil dengan tujuan untuk mencari keridhaan Allah SWT sehingga terhindar dari unsur riba yang tidak berorientasi pada kemaslahatan hidup umat manusia.

#### **2.1.10 Pengertian minat**

Djaali (2008: 212) mendefinisikan minat adalah perasaan suka yang timbul atas aktifitasnya. Minat pada dasarnya proses penerimaan akan suatu obyek. Semakin tinggi tingkat penerimaan atau pemahaman maka semakin besar minatnya. Dari pemahaman ini akan terbentuk sebuah kepercayaan. Seseorang akan mempercayai bahwa obyek tersebut memiliki beberapa manfaat.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen, minat diartikan sebagai kesukaan, kecenderungan hati (Ali, 2006:254). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu;gairah;keinginan (<http://kkbi.web.id/minat>. Diakses pada tanggal 5 juni 2020). Menurut Crow and Crow dalam Blog Pendidikan Indonesia minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktifitas-aktifitas tertentu. (Gresya Yosi Anggraini, 2018:10)

Minat adalah sifat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan didasari keinginan. Minat dianggap sebagai suatu “penangkap” atau perantara antara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku, minat juga mengindikasikan seberapa keras seseorang mempunyai kemauan untuk mencoba.

Perilaku minat konsumen adalah hasil dari evaluasi terhadap merek dan jasa. Tahapan terakhir dari proses tersebut adalah pengambilan keputusan secara

kompleks termasuk menggunakan merek atau jasa yang diinginkan, mengevaluasi merek atau jasa tersebut pada saat digunakan dan menyimpan informasi untuk digunakan pada masa yang akan datang.

#### **2.4.11 Fakto-faktor yang mempengaruhi minat**

Menurut Crow and Crow dalam Dimiyati Mahmud (2001: 56), ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sudarsono, faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan,
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. (Gresya Yosi Anggraini, 2018 : 12)

#### **2.4.12 Pengertian bank syariah**

Definisi “Bank” menurut UU RI No 10 tentang Perbankan dan UU Perbankan Syariah: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Kasmir, 2014: 12)

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, Bank islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasional dan produk nya dikembangkan pada Al-qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

#### **2.4.13 Tujuan dan Fungsi Bank syariah**

Tujuan Bank Syariah juga dijelaskan dalam pasal 3 Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu: Bank syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Ela Andriani, 2018: 26)

Menurut Nur Melinda Lestari (2015:119), fungsi dari bank syariah dijelaskan secara terperinci dalam pasal 4 undang-undang no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu berbunyi:

- a. Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.

- c. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. (Ela Andriani, 2018: 27)

## **2.5 Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Darussalam Yusuf dengan judul Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengetahuan mahasiswa pendidikan agama islam Universitas Islam Kuantan Singingi terhadap minat untuk menabung di bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang tidak menggunakan penghitungan sistematis, statistik dan sebagainya. Skripsi ini menggunakan data primer dan sekunder yang mana data primer dari hasil wawancara pihak-pihak yang bersangkutan, serta dokumentasi atau arsip perusahaan. Data sekunder data yang diperoleh dari makalah, koran, artikel, jurnal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa pendidikan agama islam Universitas Islam Kuantan Singingi terhadap minat untuk bergabung dibank syariah, sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui pengetahuan

mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi atas bagi hasil dan bunga terhadap minat untuk bergabung dibank syariah.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Gresya Yosi Anggraini dengan judul Minat Masyarakat Muslim terhadap Bank Syariah di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat masyarakat muslim yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah untuk menabung di Bank Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang minat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Andriani dengan judul Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah (studi kasus pada PT. BTN Syariah KC. Pekanbaru).

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan upaya yang dilakukan untuk menghindari timbulnya konflik dan menjaga likuiditas bank. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang bank syariah.

## **2.6 Definisi Operasional**

Menurut Indriantoro (1999: 69), definisi operasional variabel penelitian adalah *construct* (abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 1.3**  
**Variabel Indikator**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Angket</b>
Pengetahuan Bagi Hasil (X1)	Menurut Mahmud (2010: 169) mengatakan bahwa pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Penginderaan tersebut melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Menurut	Indikator pengetahuan bagi hasil antara lain:  1. Menjelaskan  2. Interpretasi  3. Memberikan contoh  4. Mengklasifikasi  5. menyimpulkan	1.Saya menjadi nasabah bank syariah karena saya memahami tentang bagi hasil.  2.Bahwa bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat.  3.Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang jenis bank yang mengamalkan

	<p>Saeed (2008)</p> <p>Prinsip bagi hasil adalah kerjasama untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bagi hasil adalah pemahaman atas wujud pembagian hasil usaha yaang telah dilakukan oleh kedua belah pihak.</p>		<p>praktik bagi hasil.</p> <p>4. Bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat, sedangkan sistem ekonomi yang lainnya tidak.</p> <p>5. Saya menyimpulkan akan mendapatkan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah.</p>
<p>Pengetahuan Bunga (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Menurut Mahmud (2010: 169) mengatakan bahwa</p>	<p>Indikator pengetahuan bunga antara lain:</p>	<p>1. saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba</p>

	<p>pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Penginderaan tersebut melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Menurut Sumar'in (2012:29) Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan</li> <li>2. Interpretasi</li> <li>3. Memberikan contoh</li> <li>4. Mengklasifikasi</li> <li>5. menyimpulkan</li> </ol>	<p>dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung.</p> <p>2. Saya mengetahui bahwa bunga sama dengan riba.</p> <p>3. Saya mengetahui bahwa sistem bunga atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an.</p> <p>4. Saya mengetahui bahwa transaksi diperbankan syariah merupakan transaksi halal dan bunga bank</p>
--	---	--	---

	dipinjamkan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bunga adalah pemahaman atas wujud bunga yang disepakati sesuai perjanjian.		haram.  5. Saya menyimpulkan sistem bunga bank tidak digunakan di bank syariah.
Minat untuk bergabung dibank syariah (Y)	Menurut Djaali (2008:212) minat adalah perasaan suka yang timbul atas aktifitasnya.	Indikator dari minat antara lain:  1. Dorongan dari diri sendiri.  2. Motif sosial.  3. Faktor emosional.	1. Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya banyak mencari informasi tentang bank syariah.  2. Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin menjadi nasabah bank syariah untuk

			<p>berinvestasi.</p> <p>3. Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin segera meninggalkan bank yang berbasis riba.</p> <p>4. Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah.</p> <p>5. Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya sangat tertarik dengan</p>
--	--	--	--

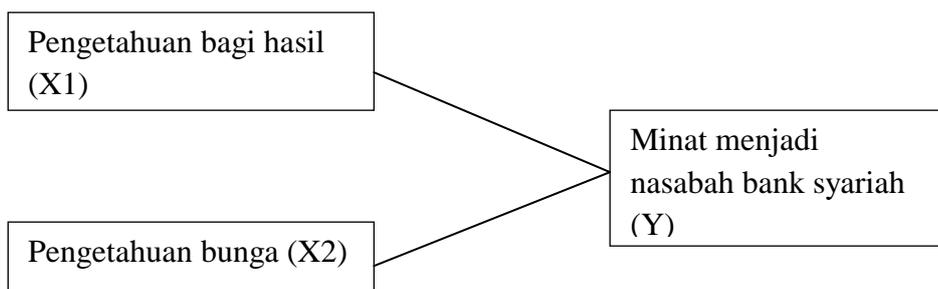
			<p>bank syariah.</p> <p>6. Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya sangat ingin berkegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.</p>
--	--	--	---

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah sebuah gambaran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diartikan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

Gambar 1.1

kerangka pemikiran



Berdasarkan konsep pemikiran bahwa minat menjadi nasabah bank syariah diduga dipengaruhi oleh pengetahuan bagi hasil dan bunga. Data yang diperoleh merupakan jawaban hasil kuesioner yang diisi oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah UNIKS. Setelah memperoleh data, maka data tersebut diolah dengan program SPSS yang menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda. Kemudian akan diketahui pengaruh antara pemahaman bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah:

H1 = Pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

H2 = Pemahaman bunga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Istijanto (2009:94), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UNIKS) ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuesioner pada lokasi penelitian, yaitu pada mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Kuantan Singingi Fakultas Ilmu Sosial yang terletak di Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 ( dua ) bulan setelah proposal ini diseminarkan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Maman Abdurrahman (2011: 119) Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dalam penelitian ini penulis menggunakan mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai subjek penelitian yang populasinya berjumlah 159 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Maman Abdurrahman (2011: 119) Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)

159 = 159

$$\frac{159}{1+159.0,1^2}$$
$$= 159 / ( 1 + 1,59)$$

$$= 159 / 2,59$$

$$= 61,38$$

Jadi jumlah sampel dari populasi 159 adalah 61 orang.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 3.1  
Penentuan Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	2016	62	11
2	2017	24	18
3	2018	24	16
4	2019	17	16
	<b>Jumlah</b>	<b>151</b>	<b>61</b>

*Sumber: Data Olahan 2021*

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik cluster sampling. Menurut Sugiyono (2001), probability sampling merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik cluster sampling yaitu teknik memilih sampel acak sederhana dimana setiap unit sampling adalah kumpulan atau elemen cluster. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.

Langkah pertama dalam pengambilan sampel yaitu memilih 5 Kelas dari 4 Semester pada mahasiswa perbankan syariah di Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai populasi yang akan menjadi tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis menyebar 61 kuisisioner kepada responden. Maka pembagian pengambilan sampelnya, pada angkatan 2016 akan di ambil

11 responden, 2017 sebanyak 18 responden, 2018 sebanyak 16 responden dan 2019 di ambil 16 responden. Pembagian sampel responden ini didasari oleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar serta bersedia menjadi responden penulis.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1 Data Primer**

Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli Indriantoro dan Supomo (2011:147). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara Indriantoro dan Supomo (2011:147). Sebagai suatu penelitian empiris maka sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-peneliti anter dahulu.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi Menurut Suhartanto (2014: 118), observasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung

terhadap obyek penelitiannya. Sehingga akan mendapat gambaran secara jelas mengenai kondisi objek penelitian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai. (Muhammad, 2008: 151)

c. Angket

Angket menurut Sugiyono (2013: 199) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

d. Dokumentasi

Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2015: 329)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for windows version 20.00* (SPSS versi 20).

### **3.6.2 Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacup ada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Menurut Sugiyono (2008 : 363). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (untuk setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*), dengan *r* table pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Jika angka korelasi berada di atas nilai kritis atau angka probabilitasnya berada di bawah atau sama dengan ( $P < 0,05$  ;  $P = 0,05$ ), maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Sugiyono (2010 : 354). Sedangkan

pengukuran reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  (Ghozali, 2006).

### **3.7.4 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa model regresi berganda harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Apabila dalam suatu model telah memenuhi asumsi klasik, maka dapat dilakukan model tersebut sebagai model ideal atau menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik. Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

#### **3.7.4.1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

Mahadianto dan Setiawan (2013 : 58) mengemukakan bahwa: “Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat anatar variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana saja yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai  $Tolerance \geq 0,10$  atausamadengannilai  $VIF \leq 10$  (Ghozali, 2013:105). Hal ini berarti jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

#### 3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2013 : 139): “Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat

yaitu ZPERD dengan residualnya SRESID". Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPERD dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Adapun yang menjadi dasar analisisnya, yaitu jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 : 139).

#### 3.7.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Ghozali, dalam Afrizal 2015:62).

Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, melalui model tabel **Durbin Waston** yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu (Santoso, dalam Afrizal 2015:62) :

- a. Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b. jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

### 3.7.5 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk melihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Metode regresi berganda merupakan metode statistic untuk menguji pengaruh antara beberapa variable independen terhadap satu variable dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variable penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Model analisis ini digunakan karena dengan tujuan penelitiannya itu mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen dengan variable dependen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana= Y = Minat untuk bergabung dibank syariah

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = variabel Pengetahuan bagi hasil

X2 = variabel Pengetahuan bunga

e = error

### 3.7.5.1 Uji *t*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a.  $H_0 : \beta = 0$ , maka masing-masing dari  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  ditolak.
- b.  $H_0 : \beta \neq 0$ , maka masing-masing dari  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  diterima.

Untuk mencari *t* tabel dengan  $df = n-2$ , taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai *t* tabel dapat dilihat dengan menggunakan *t* tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika *t* hitung  $> t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika *t* hitung  $< t$  tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas  $>$  tingkat signifikan (0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika probabilitas  $<$  tingkat signifikan (0,05), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3.7.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dalam Afrizal, 2015:65).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4. 1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah singkat dan gambaran umum Universitas Islam Kuantan Singingi**

###### **Singingi**

Pendirian Universitas diawali dengan diskusi pimpinan, beberapa dosen dan staf STIP-US dan STT-US yang kemudian direspon oleh Pemerintah Daerah melalui Pidato Bupati pada Kuliah Umum September 2008. Tahun 2009 berkembang ide bukan hanya penyatuan dua Sekolah Tinggi yang berada dalam naungan Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi tetapi juga menyatukan STAI yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi. Untuk mempermudah dan efisiensi pengelolaan, maka perlu penyatuan Sekolah Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ke dalam bentuk Universitas yang dikelola oleh satu Yayasan. (<http://uniks.ac.id/pages/54/> Sejarah-UNIKS. Diakses tanggal 5 juni 2021)

Perguruan Tinggi yang akan didirikan berbentuk Universitas dengan nama Universitas Islam Kuantan Singingi Merupakan gabungan tiga Sekolah Tinggi yang ada. Ketiga Sekolah Tinggi dimaksud berada dalam naungan dua Yayasan. Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) dengan akta notaris“ Tito Utoyo, SH, tanggal 30 Juni 2000, nomor 92 dan berhasil diperoleh izin tanggal 5 Juli 2001, dengan

No. Izin : 66/D/O/2001.Sedangkan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dengan Akta Notaris Tajib Raharjo SH, tanggal 24 Mei 2002 Nomor 152 dan izin operasional Atas nama Menteri Agama RI, Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah XII Riau-Kepri, tanggal 21 September 2002 nomor: 12/ XII/ K/2002.

Sehubungan dengan itu, studi kelayakan oleh tokoh-tokoh Kuantan Singingi dan Pemerintah Daerah yang hasilnya dipandang layak berdirinya suatu Lembaga Pendidikan Tinggi di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendirikan Lembaga tersebut demi terwujudnya Universitas di Kabupaten Kuantan Singingi, maka “Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi” dan “Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi” diganti dengan “Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi” dengan akta notaris Tito Utoyo, SH nomor : 26 tanggal 26 Juli 2010, dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI nomor : AHU-4766.AH.01.04 Tahun 2010 tanggal 15 Nopember 2010, dan berhasil memperoleh izin operasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 13 September 2013 nomor : 408/E/O/2013 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) Menjadi Universitas Islam Kuantan Singingi di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tingi Islam Kuantan Singingi.

Penyelenggaraan Pendidikan pada Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) pada saat ini memiliki 4 Fakultas dengan 13 Program Studi dengan rincian sbb:

1. Fakultas Pertanian memiliki 4 (empat) program studi yaitu:
  - a. Agroteknologi (S1)
  - b. Peternakan (S1)
  - c. Agribisnis (S1)
  - d. Budidaya Perkebunan (D3)
  
2. Fakultas Teknik memiliki 3 (tiga) program studi yaitu:
  - a. Teknik Sipil (S1)
  - b. Perencanaan Wilayah Kota (S1)
  - c. Teknik Informatika (S1)
  
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki 3 (tiga) program studi yaitu:
  - a. Pendidikan Agama Islam (S1)
  - b. Pendidikan Kimia (S1)
  
4. Fakultas Ilmu Sosial memiliki 3 (tiga) program studi yaitu:
  - a. Ilmu Hukum (S1)
  - b. Administrasi Negara (S1)
  - c. Akuntansi (S1)
  - d. Perbankan Syariah (S1)

#### **4.2 Deskripsi Data**

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih dua bulan dengan melakukan satu kali pengambilan data, yaitu dari tanggal 23 November 2020 sampai 20 Januari 2021. Saat pengembalian kuesioner,

seluruhnya kembali dan tidak terdapat kuesioner yang cacat ataupun hilang. Adapun rincian pendistribusian kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penyebaran Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Distribusi Kuesioner	61	100%
2.	Kuesioner Kembali	61	100%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	0	0
4.	Kuesioner yang dapat diolah	61	100%
<p><b><i>n</i> sampel yang kembali = 61</b></p> <p><b><i>Responden Rate</i> = (61/61) x 100%</b></p> <p style="text-align: center;"><b>= 100%</b></p>			

Sumber : Pengolahan data, 2021

### 4.3 Karakteristik Responden

#### 4.3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2, yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dengan persentase 21% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang dengan presentase 79%. Maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 79%.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	13	21%
Perempuan	48	79%
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

#### **4.3.2 Umur**

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 61 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang berumur 19-20 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 25%, 21-22 tahun sebanyak 39 orang dengan persentase 64%, 23-24 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 8%, dan 25-26 sebanyak 2 orang dengan persentase 3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi yang menjadi responden dalam penelitian ini berumur antara 21-22 tahun berjumlah 39 orang dengan persentase 64%.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
19-20 Tahun	15	25%
21-22 Tahun	39	64%
23-24 Tahun	5	8%
25-26 Tahun	2	3%

<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

#### 4.3.3 Semester

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang sedang menempuh semester 3 berjumlah 11 orang dengan persentase sebanyak 18%, semester 5 sebanyak 18 orang dengan persentase 30%, semester 7 sebanyak 16 Orang dengan persentase sebanyak 26% dan semester 9 sebanyak 16 orang dengan persentase 26%. Maka dapat disimpulkan pekerjaan Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang sedang menempuh semester 5 sebanyak 18 orang dengan persentase 30%.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

<b>Semester</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Semester 3	11	18%
Semester 5	18	30%
Semester 7	16	26%
Semester 9	16	26%
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

#### 4.4 Statistik Deskriptif

Semua kuesioner yang sudah terkumpul ditabulasi untuk tujuan analisis data. Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pada penelitian ini pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel pengetahuan bagi hasil ( $X_1$ ), pengetahuan bunga ( $X_2$ ) dan minat untuk bergabung dibank syariah ( $Y$ ). Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 20, sebagai berikut :

##### 4.4.1 Variabel Pengetahuan Bagi Hasil( $X_1$ )

Variabel pengetahuan bagi hasil terdiri dari 5 item pernyataan, adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4. 5**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Bagi Hasil ( $X_1$ )**

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden					Jumlah	Rata-rata Item
		STS	TS	KS	S	SS		
1.	Saya menjadi nasabah bank syariah karena saya memahami tentang bagi hasil.	5 8,2 %	0 0%	10 16,4 %	16 26,2 %	30 49,2 %	61 100%	4.08
2.	Bahwa bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat.	5 8,2 %	1 1,6 %	12 19,7 %	13 21,3 %	30 49,2 %	61 100%	4.02
3.	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang jenis bank yang mengamalkan praktik bagi hasil.	5 8,2 %	0 0%	16 26,2 %	10 16,4 %	30 49,2 %	61 100%	3.98

4	Bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat, sedangkan sistem ekonomi yang lainnya tidak.	5 8,2 %	0 0%	12 19,7 %	14 22,9 %	30 49,2 %	61 100%	4.05
5	Saya menyimpulkan akan mendapatkan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah.	5 8,2 %	2 3,3 %	13 21,3 %	10 16,4 %	31 50,8 %	61 100%	3.98
Rata- rata Variabel		4,02						

Sumber : Data primer olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 di atas untuk pernyataan (no.1) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 49,2% dengan rata-rata item 4.08 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk pernyataan (no.2) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 49,2% dengan rata-rata item 4.02 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada dalam kategori baik. Kemudian pernyataan (no.3) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 49,2% dengan rata-rata item 3.98 artinya pengetahuan responden dalam kategori baik. Selanjutnya pernyataan (no.4) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 49,2% dengan rata-rata item 4.05 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Dan pernyataan (no.5) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 50,8% dengan rata-rata item 3.98 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada dalam kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur pengetahuan bagi hasil (X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-

rata tertinggi adalah pernyataan (no.1) sebesar 4.08 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah pernyataan (n0.3 dan n0.5) yang hanya sebesar 3.98. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4.02, artinya rata-rata pengetahuan responden terhadap bagi hasil masuk dalam kategori baik.

#### 4.4.2 Variabel Pengetahuan Bunga (X<sub>2</sub>)

Variabel pengetahuan bunga terdiri dari 5 item pernyataan, adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Bunga (X<sub>2</sub>)**

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden					Jumlah	Rata-rata Item
		STS	TS	KS	S	SS		
1.	Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung.	1 1,6 %	3 4,9 %	7 11,5 %	26 42,6 %	24 39,4 %	61 100%	4.13
2.	Saya mengetahui bahwa bunga sama dengan riba.	1 1,6 %	2 3,3 %	9 14,7 %	28 45,9 %	21 34,5 %	61 100%	4.08
3.	Saya mengetahui bahwa sistem bunga atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an.	1 1,6 %	2 3,3 %	10 16,4 %	20 32,8 %	28 45,9 %	61 100%	4.18

4	Saya mengetahui bahwa transaksi diperbankan syariah merupakan transaksi halal dan bunga bank haram.	1 1,6 %	3 4,9 %	8 13,1 %	23 37,7 %	26 42,6 %	61 100%	4.15
5	Saya menyimpulkan sistem bunga bank tidak digunakan di bank syariah.	1 1,6 %	3 4,9 %	6 9,8 %	22 36,1 %	29 47,5 %	61 100%	4.23
Rata- rata Variabel		4,15						

Sumber : Data primer olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas untuk pernyataan (no.1) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 39,4% dengan rata-rata item 4.13 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk pernyataan (no.2) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 34,5% dengan rata-rata item 4.08 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada dalam kategori sangat baik. Kemudian pernyataan (no.3) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,9% dengan rata-rata item 4.18 artinya pengetahuan responden dalam kategori sangat baik. Selanjutnya pernyataan (no.4) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 42,6% dengan rata-rata item 4.15 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Dan pernyataan (no.5) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 47,5% dengan rata-rata item 4.23 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur pengetahuan bunga (X<sub>2</sub>) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata

tertinggi adalah pernyataan (no.5) sebesar 4.23 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah pernyataan (n0.2) yang hanya sebesar 4.08. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4.15, artinya rata-rata pengetahuan responden terhadap bunga masuk dalam kategori sangat baik.

#### 4.4.3 Variabel Minat Untuk Bergabung Dibank Syariah (Y)

Variabel minat untuk bergabung dibank syariah (Y) terdiri dari 5 item pernyataan, adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Terhadap Minat Untuk Bergabung Dibank Syariah(Y)**

No.	Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden					Jumlah	Rata-rata Item
		STS	TS	KS	S	SS		
1	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya banyak mencari informasi tentang bank syariah.	1 1,6 %	2 3,3 %	5 8,3 %	28 45,9 %	25 40,9 %	61 100%	4.21
2	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin menjadi nasabah bank syariah untuk berinvestasi.	1 1,6 %	1 1,6 %	4 6,5 %	32 52,5 %	23 37,7 %	61 100%	4.23
3	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin segera meninggalkan bank yang berbasis riba.	1 1,6 %	1 1,6 %	10 16,4 %	22 36,1 %	27 44,3 %	61 100%	4.20

4	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah.	1 1,6 %	2 3,3 %	5 8,2 %	30 49,2 %	23 37,7 %	61 100%	4.18
5	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya sangat tertarik dengan bank syariah.	1 1,6 %	2 3,3 %	4 6,5 %	26 42,6 %	28 45,9 %	61 100%	4.28
Rata- rata Variabel		4,22						

Sumber : Data primer olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas untuk pernyataan (no.1) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 45,9% dengan rata-rata item 4.21 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk pernyataan (no.2) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 52,5% dengan rata-rata item 4.23 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada dalam kategori sangat baik. Kemudian pernyataan (no.3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 36,1% dengan rata-rata item 4.20 artinya pengetahuan responden dalam kategori sangat baik. Selanjutnya pernyataan (no.4) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 49,2% dengan rata-rata item 4.18 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Dan pernyataan (no.5) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 42,6% dengan rata-rata item 4.28 artinya pengetahuan responden dalam penelitian ini berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat untuk bergabung dibank syariah (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan (no.5) sebesar 4.28 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah pernyataan (no.4) yang hanya sebesar 4.18. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4.22, artinya rata-rata minat responden untuk bergabung dibank syariah masuk dalam kategori sangat baik.

## 4.5 Uji Kualitas Data

### 4.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Kemudian r tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$r \text{ tabel} = \alpha/2 ; n-k$$

$$r \text{ tabel} = 0,05/2 ; 61-2$$

$$r \text{ tabel} = 0,025 ; 59$$

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan valid.
- 2) Bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas**

No	Indikator	Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1.	Pengetahuan	X <sub>1.1</sub>	0.951	0,252	VALID

	bagi hasil (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.2</sub>	0.966	0,252	VALID
		X <sub>1.3</sub>	0.942	0,252	VALID
		X <sub>1.4</sub>	0.950	0,252	VALID
		X <sub>1.5</sub>	0.945	0,252	VALID
2.	Pengetahuan bunga (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0.872	0,252	VALID
		X <sub>2.2</sub>	0.866	0,252	VALID
		X <sub>2.3</sub>	0.828	0,252	VALID
		X <sub>2.4</sub>	0.875	0,252	VALID
		X <sub>2.5</sub>	0.803	0,252	VALID
3.	Minat untuk bergabung dibank syariah (Y)	Y.1	0.962	0,252	VALID
		Y.2	0.881	0,252	VALID
		Y.3	0.839	0,252	VALID
		Y.4	0.962	0,252	VALID
		Y.5	0.897	0,252	VALID

Sumber : Data Output SPSS, 2021

Pada tabel 4.8 uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  variabel Pengetahuan bagi hasil (X<sub>1</sub>), Pengetahuan bunga (X<sub>2</sub>) dan Minat untuk bergabung dibank syariah (Y) lebih besar dibanding nilai  $r_{tabel}$ . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel Pengetahuan bagi hasil (X<sub>1</sub>), Pengetahuan bunga (X<sub>2</sub>) dan Minat untuk bergabung dibank syariah (Y) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik

yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan bagi hasil (X <sub>1</sub> )	0.983	0,60	Reliabel
Pengetahuan bunga (X <sub>2</sub> )	0.944	0,60	Reliabel
Minat untuk bergabung dibank syariah (Y)	0.967	0,60	Reliabel

Sumber : Data Output SPSS, 2021

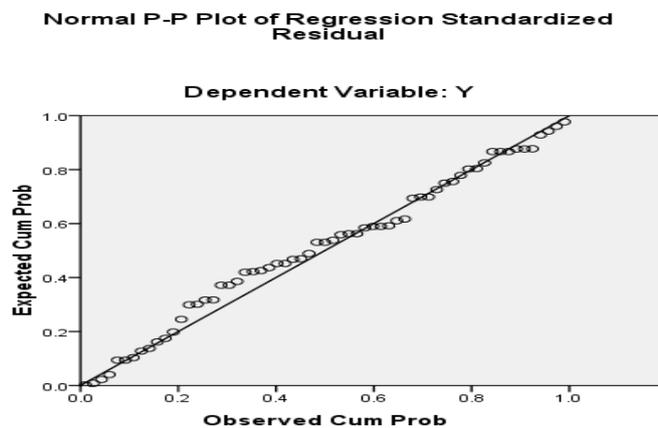
Pada tabel 4.9 uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Pengetahuan bagi hasil (X<sub>1</sub>), Pengetahuan bunga (X<sub>2</sub>) dan Minat untuk bergabung dibank syariah (Y) dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

## 4.6 Uji Asumsi Klasik

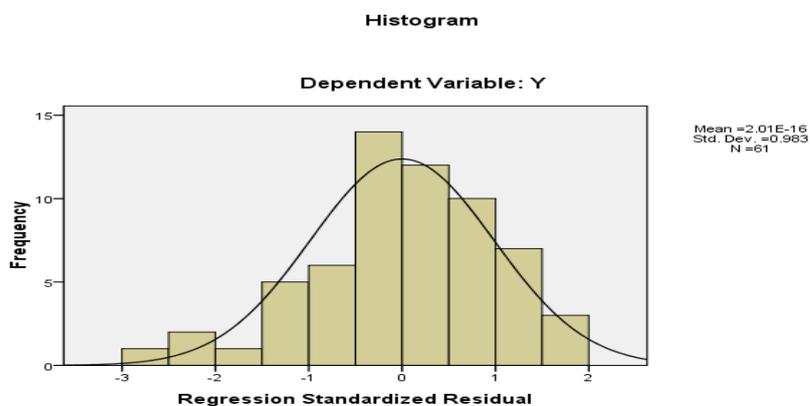
### 4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dan grafik normal P-plot.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber : Data Output SPSS, 2021



Sumber : Data Output SPSS, 2021

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

#### 4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflasing Factor* (VIF).

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinearitas**

<i>Collinearity Statistics</i>			
<b>Variabel</b>	<i>Tolerance</i>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan bagi hasil (X <sub>1</sub> )	0.964	1.037	Bebas Multikolinearitas
Pengetahuan bunga (X <sub>2</sub> )	0.964	1.037	Bebas Multikolinearitas

Dependent Variable: Minat untuk bergabung dibank syariah  
Sumber : Data Output SPSS, 20201

Pada tabel 4.10 hasil perhitungan nilai VIF pada *full* model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF > 10 sehingga dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada *full* model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

### 4.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, melalui model tabel *Durbin Watson*. Dimana secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut (Singgih, 2000) :

- a. Jika angka D-W dibawah  $-2$ , berarti autokorelasi positif.
- b. jika angka D-W diatas  $+2$ , berarti autokorelasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$ , berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Uji Autokorelasi**

Variabel	Durbin Watson	Keterangan
Pengetahuan bagi hasil ( $X_1$ )	1.585	Tidak Ada Autokorelasi
Pengetahuan bunga ( $X_2$ )		

Dependent Variable: Minat untuk bergabung dibank syariah  
Sumber : Data Output SPSS, 2021

Dari tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada variabel independen menunjukkan nilai 1.585 dengan berkisar diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$ , berarti autokorelasi tidak ada pada variabel regresi atau independen.

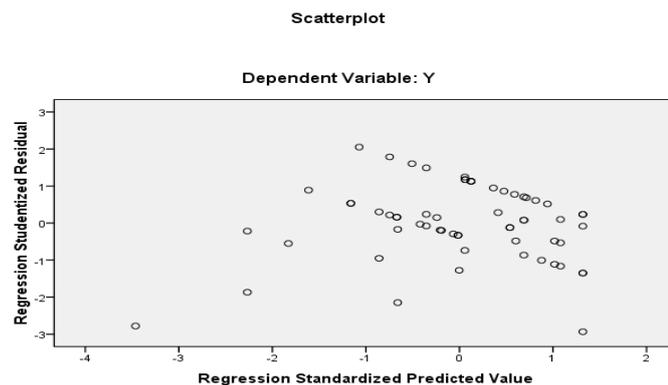
### 4.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Afrizal, 2015:63). Jika *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Output SPSS, 2021

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga

model regresi layak untuk memprediksi kualitas audit berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

#### 4.7 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS. Penelitian ini mempunyai satu hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi sederhana. Pengujian hipotesis ini tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa atas prinsip bagi hasil ( $X_1$ ) dan bunga ( $X_2$ ) terhadap minat untuk bergabung di bank syariah ( $Y$ ). Berdasarkan pada pengolahan data yang menggunakan *software* SPSS maka didapat suatu model regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.134	2.809	
	X1	.151	.072	.225
	X2	.574	.102	.602

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2021

Dari Tabel 4.12 diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6.134 + 0.151X_1 + 0.574X_2 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 6.134 . Artinya adalah apabila variabel independen

dianggap konstan, maka minat untuk bergabung di bank syariah akan konstan sebesar 6.134.

- Nilai koefisien regresi Pengetahuan bagi hasil sebesar 0.151 . Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Pengetahuan bagi hasil sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah sebesar 0.151.
- Nilai koefisien regresi Pengetahuan bunga sebesar 0.574 . Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Pengetahuan bunga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah sebesar 0.574.

#### 4.10 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ). Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.134	2.809		2.183	.033
	X1	.151	.072	.225	2.107	.039
	X2	.574	.102	.602	5.633	.000

a. Dependent Variable: Minat untuk bergabung dibank syariah  
Sumber : Data Output SPSS, 2021

### **a. Hasil uji hipotesis 1**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.13 didapat nilai t hitung 2,107 dan P value 0,039. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan  $n - k - 1$  ;  $\alpha/2 = 61 - 2 - 1$  ;  $0,05/2 = 58$  ;  $0,025 = 2,002$ . Dengan demikian diketahui t hitung (2,107) > t tabel (2,002) dan P value (0,039) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H1diterima** (Pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah).

### **b. Hasil uji hipotesis 2**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.13 didapat nilai t hitung 5,633 dan P value 0,000. Kemudian t tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan  $n - k - 1$  ;  $\alpha/2 = 61 - 2 - 1$  ;  $0,05/2 = 58$  ;  $0,025 = 2,002$ . Dengan demikian diketahui t hitung (5,633) > t tabel (2,002) dan P value (0,000) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H2diterima** (Pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah).

## **4.11 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.11.1 Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Prinsip Bagi Hasil**

#### ***Dan Bunga***

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu proses, tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak-pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atau usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akan perjanjian.

Bunga adalah suatu tambahan yang terjadi ketika ada transaksi pinjam meminjam untuk keperluan tertentu. Karena presentasinya tidak disepakati di dalam atau awal perjanjian. Maka dari itu bank islam menerapkan sistem bagi hasil yang kompetitif. Sehingga dalam praktiknya mampu menghindari riba yang sudah menyebar dikalangan masyarakat.

Pengetahuan mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi atas prinsip bagi hasil dan bunga, yang mana berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti hampir semua mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang bagi hasil dan bunga, karena mereka sebagai mahasiswa perbankan syariah sudah mempelajari dengan baik seperti apa bunga dan bagi hasil tersebut, dan sebagian dari mereka sudah menggunakan bank syariah sebagai tempat bertransaksi nya, mereka juga berpendapat bunga atau riba itu sangat dilarang dalam islam jadi mereka ingin menjauhi nya.

#### **4.11.2 Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah**

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah. Ini berarti

bahwa semakin baik pengetahuan bagi hasil mahasiswa perbankan syariah maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $(2,107) > (2,002)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,039. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah, dapat di simpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak-pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atau usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akan perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

Menurut Iska (2012:116), bahwa konsep bagi hasil pemilik dana dapat menginvestasikan dananya lalu bank mengelola dana investasi menggunakan sistem *pool of fund*. Selanjutnya kedua belah pihak menanda tangani akad perjanjian seperti kerjasama, nominal, nisbah, dan jangka waktu. Maka kesimpulannya pembagian bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Besarnya nisbah biasanya dipengaruhi berdasarkan kontribusi masing-masing pihak.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Robbani (2013), menyatakan bahwa pemahaman atas bagi hasil mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian Mubeen., *et.al* (2014), menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bank syariah.

#### **4.11.3 Pengaruh Pengetahuan Bunga Terhadap Minat Untuk Bergabung Di Bank Syariah**

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah. Ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan bunga mahasiswa perbankan syariah maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,633 > 2,002$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000$ . Nilai signifikan kurang dari  $0,05$ , ini menunjukkan variabel pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

bunga adalah suatu tambahan yang terjadi ketika ada transaksi pinjam meminjam untuk keperluan tertentu. Karena persentasenya tidak disepakati di dalam atau awal perjanjian. Maka dari itu bank islam menerapkan sistem bagi hasil yang kompetitif. Sehingga dalam praktiknya mampu menghindari riba yang sudah menyebar dikalangan masyarakat.

Dalam kehidupan seperti sekarang ini, umat Islam hampir tidak bisa menghindari diri dari bermuamalah dengan bank konvensional yang memakai sistem bunga dalam segala aspek kehidupannya termasuk kehidupan agamanya

terutama dalam kehidupan ekonomi. Juga tidak bisa dipungkiri bahwa negara Indoneia belum bisa lepas dari bank-bank konvensional yang berorientasi pada bank-bank internasional dan tentunya menggunakan suku bunga dalam berbagai transaksi, dan hingga saat ini pula masih banyak terjadi perbedaan pendapat dikalangan para ulama muslim tentang keharaman serta kehalalan riba itu sendiri. Riba merupakan sebagian dari kegiatan ekonomi yang telah berkembang sejak zaman jahiliyah hingga sekarang. Kehidupan masyarakat telah terbelenggu oleh sistem perkonomian yang membiarkan praktek bunga berbunga. Sistem pinjam meminjam yang berlandaskan bunga ini sangat menguntungkan kaum pemilik modal dan disisi lain telah menjerumuskan kaum dhufa pada kemelaratan, hal ini secara keras ditentang atau dilarang oleh ajaran Islam yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan al-Hadits.

Hasil penelitian ini mendukung Penelitian Santoso dan Wilardjo (2016) bahwa pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. penelitian Abhimantra., *et. al* (2013), pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah.

#### 4.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel pengetahuan bagi hasil dan pengetahuan bunga dalam menerangkan variasi variabel minat untuk bergabung di bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Determinasi (Uji R)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.601 <sup>a</sup>	.362	.340	3.243
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,340. Artinya sumbangan pengaruh pengetahuan bagi hasil dan pengetahuan bunga terhadap minat untuk bergabung di bank syariah sebesar 34%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,601 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 3,243 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pengetahuan mahasiswa atas prinsip bagi hasil dan bunga terhadap minat untuk bergabung di bank syariah. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi atas prinsip bagi hasil dan bunga, yang mana berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti hampir semua mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang bagi hasil dan bunga, karena mereka sebagai mahasiswa perbankan syariah sudah mempelajari dengan baik seperti apa bunga dan bagi hasil tersebut, dan sebagian dari mereka sudah menggunakan bank syariah sebagai tempat bertransaksi nya, mereka juga berpendapat bunga atau riba itu sangat dilarang dalam islam jadi mereka ingin menjauhi nya.
2. Pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah, dengan tingkat sigifikan sebesar 0.039. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan bagi hasil mahasiswa perbankan syariah maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah.
3. Pengetahuan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk bergabung di bank syariah, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan bunga mahasiswa perbankan syariah maka akan meningkatkan minat untuk bergabung di bank syariah.

## **5.2 Saran**

Bedasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Bagi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi diharapkan semakin dapat lebih mengarahkan para mahasiswa yang mempunyai minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Bagi para mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi agar dapat meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah dengan pengetahuan dan pemahaman yang sudah di pelajari sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan semakin bisa menambah variabel yang bisa mempengaruhi minat untuk bergabung menjadi nasabah bank syariah. Karena variabel independen di penelitian ini hanya 34% mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti di penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an dan Terjemahan**

Al-Imran ayat 130

An-Nisa ayat 161

### **Buku**

Abdurrahman, Maman. 2017. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*.

Bandung: Pusataka Setia.

Antonio, Syafi'i. (2001). *Bank Syariah 'ah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema

Insani.

Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. BPFEE.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*

*SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*

*Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.

Iska, Syukri. (2012). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta:

Fajar Media Press.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti*

*Konsumen dan Pesaing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP

YKPN

Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Saeed, Abdullah. (2008). *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A Study of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretatio)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhartanto, Dwi. (2014). *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: ALFABETA.

Siswoyo, Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### **Internet**

<http://kkbi.web.id/minat>. Diakses pada tanggal 5 juni 2020

<https://uniks.ac.id/pages/54/Sejarah-UNIKS>. Diakses tanggal 5 juni 2021

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com). Diakses tanggal 21 agustus 2020

### **Jurnal**

Rahim, Abdul, 2015. Konsep Bunga dan Riba Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Online), Jilid 4, (<http://jurnal.uinsu.ac.id>, diakses 23 September 2020)

Rabbani, S. Analisis Pemahaman Nasabah Bni Syariah Tentang Ke'Syariah'an Bni Syariah (Studi Kasus Bni Syariah Godean, Sleman,

Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 41-60.  
(<http://ejournal.unida.gontor.ac.id>, diakses 24 April 2021)

### **Skripsi**

Andriani, Ela. 2018. *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas Bank Syariah*. Skripsi tidak diterbitkan. Teluk Kuantan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Anggraini, Gresya Yosi. 2018. *Minat Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah di Kelurahan Pasar Taluk Kecamatan Kuantan Tengah*. Skripsi tidak diterbitkan. Teluk Kuantan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Yusuf, Nissa Darussalam. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi*. Skripsi tidak diterbitkan. Teluk Kuantan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

### Daftar Kuesioner

Silahkan memberikan jawaban Bapak/Ibu dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia:

- SS** : jika pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan diri Anda
- S** : jika pernyataan tersebut **SETUJU** dengan diri Anda
- N** : jika **NETRAL**
- TS** : jika pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan diri Anda
- STS** : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan diri Anda

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Anda nasabah dibank syariah?

1. Ya
2. Tidak

6. Kelas :
7. Semester :
8. IPK terakhir :

#### Pengetahuan Bagi Hasil (X1)

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya menjadi nasabah bank syariah karena saya memahami tentang bagi hasil.					
2.	Bahwa bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat.					
3.	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang jenis bank yang mengamalkan praktik bagi hasil.					
4.	Bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat, sedangkan sistem ekonomi yang lainnya tidak.					

5.	Saya menyimpulkan akan mendapatkan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah.					
----	--	--	--	--	--	--

**Pengetahuan Bunga (X2)**

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung.					
2.	Saya mengetahui bahwa bunga sama dengan riba.					
3.	Saya mengetahui bahwa sistem bunga atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an.					
4.	Saya mengetahui bahwa transaksi diperbankan syariah merupakan transaksi halal dan bunga bank haram.					
5.	Saya menyimpulkan sistem bunga bank tidak digunakan di bank syariah.					

**Minat Untuk Bergabung Dibank Syariah (Y)**

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya banyak mencari informasi tentang bank syariah.					
2.	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin menjadi nasabah bank syariah untuk berinvestasi.					
3.	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin segera meninggalkan bank yang berbasis riba.					
4.	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah.					
5.	Setelah mengetahui bagi hasil dan bunga, saya sangat tertarik dengan bank syariah.					

**Tabulasi Kuesioner**

Nomor	PENGETAHUAN BAGI HASIL (X1)					Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	4	24
6	4	4	5	4	5	22
7	5	5	4	5	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	5	5	5	23
10	5	5	4	4	5	23
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	5	5	5	23
16	5	4	4	4	3	20
17	5	5	5	5	4	24
18	4	4	5	4	5	22
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	1	1	1	1	1	5
23	1	1	1	1	1	5
24	1	1	1	1	1	5
25	1	1	1	1	1	5
26	1	1	1	1	1	5
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	3	3	3	17
29	5	4	4	5	5	23
30	5	5	5	5	4	24
31	4	4	3	4	4	19
32	3	2	3	3	2	13
33	4	4	3	4	4	19
34	3	3	3	4	2	15
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	3	3	3	15
37	5	5	5	5	5	25
38	3	3	3	3	3	15

39	3	3	3	3	3	15
40	4	3	4	3	3	17
41	4	4	3	4	4	19
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	4	3	3	3	3	16
45	3	3	3	4	3	16
46	4	3	4	3	3	17
47	5	5	5	4	5	24
48	3	3	3	4	3	16
49	3	3	3	3	3	15
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	4	5	4	4	4	21
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	3	3	4	18
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	4	5	5	5	5	24
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25

Nomor	PENGETAHUAN BUNGA (X2)					Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	5	3	4	20
4	4	4	5	5	4	22
5	4	4	5	5	4	22
6	4	4	5	5	4	22
7	4	3	5	5	5	22
8	3	3	5	4	3	18
9	4	5	4	3	4	20
10	4	4	4	4	3	19
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	4	3	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	3	3	18

15	4	4	4	5	5	22
16	2	3	4	4	5	18
17	4	4	4	4	4	20
18	3	4	4	4	5	20
19	5	4	5	5	5	24
20	5	5	4	5	5	24
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	5	4	5	22
23	5	4	5	4	5	23
24	5	4	5	4	4	22
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	5	5	24
28	4	4	3	3	4	18
29	5	4	4	5	5	23
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	5	21
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	4	5	21
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	3	4	4	19
43	4	4	3	4	4	19
44	4	4	4	4	5	21
45	4	3	3	3	4	17
46	4	4	3	3	4	18
47	5	5	5	5	4	24
48	3	3	3	4	4	17
49	4	4	4	4	4	20
50	3	3	3	3	3	15
51	4	3	3	4	4	18
52	5	5	5	4	4	23
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	5	5	5	25

56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	3	3	3	2	2	13
59	2	2	2	2	2	10
60	2	2	2	2	2	10
61	1	1	1	1	1	5

Nomor	MINAT UNTUK BERGABUNG DIBANK SYARIAH (Y)					Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	5	4	5	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	4	5	22
6	5	4	5	4	5	23
7	5	4	5	4	4	22
8	4	4	4	4	5	21
9	3	3	3	3	5	17
10	4	4	4	4	5	21
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	5	4	4	22
20	4	5	5	4	4	22
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	3	4	4	19
23	4	4	4	4	4	20
24	2	4	3	2	2	13
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	3	4	4	19
27	5	4	5	5	5	24
28	3	4	3	3	3	16
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25

31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	3	5	5	23
39	5	5	3	5	5	23
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	3	3	3	3	3	15
60	2	2	2	2	2	10
61	1	1	1	1	1	5

### Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Distribusi Kuesioner	61	100%
2.	Kuesioner Kembali	61	100%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	0	0
4.	Kuesioner yang dapat diolah	61	100%
<b><math>n</math> sampel yang kembali = 61</b>			
<b><math>Responden Rate = (61/61) \times 100\%</math></b>			
<b><math>= 100\%</math></b>			

### Data Responden

Jenis kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	13	21%
Perempuan	48	79%
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
19-20 Tahun	15	25%
21-22 Tahun	39	64%
23-24 Tahun	5	8%
25-26 Tahun	2	3%
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Semester	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Semester 3	11	18%
Semester 5	18	30%
Semester 7	16	26%
Semester 9	16	26%
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

1.  $X_1$

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean
P1	61	1	5	4.08
P2	61	1	5	4.02
P3	61	1	5	3.98
P4	61	1	5	4.05
P5	61	1	5	3.98
Valid N (listwise)	61			

2.  $X_2$

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean
P1	61	1	5	4.13
P2	61	1	5	4.08
P3	61	1	5	4.18
P4	61	1	5	4.15
P5	61	1	5	4.23
Valid N (listwise)	61			

3. Y

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean
P1	61	1	5	4.21
P2	61	1	5	4.23
P3	61	1	5	4.20
P4	61	1	5	4.18
P5	61	1	5	4.28
Valid N (listwise)	61			

## Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	61	5	25	20.11	5.933
X2	61	5	25	20.77	4.185
Y	61	5	25	21.10	3.990
Valid N (listwise)	61				

### Uji Kualitas Data

#### a. Uji validitas

##### 1. X<sub>1</sub>

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	16.03	22.966	.951
P2	16.10	22.423	.966
P3	16.13	22.649	.942
P4	16.07	22.829	.950
P5	16.13	22.249	.945

##### 2. X<sub>2</sub>

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	16.64	11.268	.872
P2	16.69	11.551	.866
P3	16.59	11.379	.828
P4	16.62	11.105	.875
P5	16.54	11.519	.803

##### 3. Y

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	16.89	9.970	.962
P2	16.87	10.783	.881
P3	16.90	10.323	.839
P4	16.92	10.043	.962
P5	16.82	10.250	.897

### Uji reliabilitas

#### 1. X<sub>1</sub>

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.983	.984	5

#### 2. X<sub>2</sub>

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.944	.945	5

### 3. Y

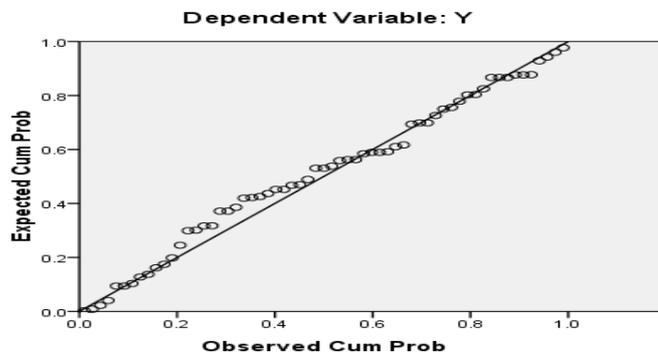
#### \Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.968	5

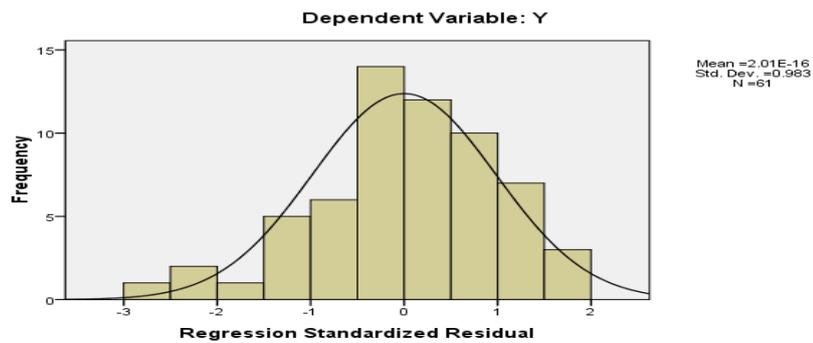
#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



**b. Uji multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.134	2.809			
	X1	.151	.072	.225	.964	1.037
	X2	.574	.102	.602	.964	1.037

a. Dependent Variable: Y

**c. Uji autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

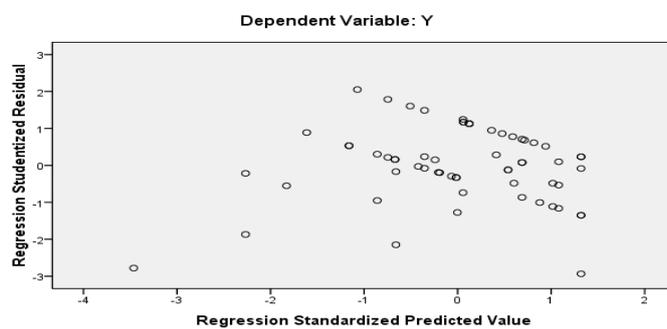
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 <sup>a</sup>	.362	.340	3.243	1.585

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**d. Uji heteroskedastisitas**

**Scatterplot**



## Koefisien Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.134	2.809	
	X1	.151	.072	.225
	X2	.574	.102	.602

a. Dependent Variable: Y

## Pengujian Hipotesis

### a. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.134	2.809		2.183	.033
	X1	.151	.072	.225	2.107	.039
	X2	.574	.102	.602	5.633	.000

a. Dependent Variable: Y

### b. Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.362	.340	3.243

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## Tabel Statistik

### a. R tabel

<b>df = (N-2)</b>	<b>R</b>
1	0,997
2	0,950
3	0,878
4	0,811
5	0,754
6	0,707
7	0,666
8	0,632
9	0,602
10	0,576
11	0,553
12	0,532
13	0,514
14	0,497
15	0,482
16	0,468
17	0,456
18	0,444
19	0,433
20	0,423
21	0,413
22	0,404
23	0,396
24	0,388
25	0,381
26	0,374
27	0,367
28	0,361
29	0,355
30	0,349
31	0,344
32	0,339
33	0,334

34	0,329
35	0,325
36	0,320
37	0,316
38	0,312
39	0,308
40	0,304
41	0,301
42	0,297
43	0,294
44	0,291
45	0,288
46	0,285
47	0,282
48	0,279
49	0,276
50	0,273
51	0,271
52	0,268
53	0,266
54	0,263
55	0,261
56	0,259
57	0,256
58	0,254
59	0,252
60	0,250
61	0,248
62	0,246
63	0,244
64	0,242
65	0,240

**b. T tabel**

Df	Level of Significance			
	0,005	0,010	0,025	0,050
1	63,657	31,821	12,706	6,314

2	9,925	6,965	4,303	2,920
3	5,841	4,541	3,182	2,353
4	4,604	3,747	2,776	2,132
5	4,032	3,365	2,571	2,015
6	3,707	3,143	2,447	1,943
7	3,499	2,998	2,365	1,895
8	3,355	2,896	2,306	1,860
9	3,250	2,821	2,262	1,833
10	3,169	2,764	2,228	1,812
11	3,106	2,718	2,201	1,796
12	3,055	2,681	2,179	1,782
13	3,012	2,650	2,160	1,771
14	2,977	2,624	2,145	1,761
15	2,947	2,602	2,131	1,753
16	2,921	2,583	2,120	1,746
17	2,898	2,567	2,110	1,740
18	2,878	2,552	2,101	1,734
19	2,861	2,539	2,093	1,729
20	2,845	2,528	2,086	1,725
21	2,831	2,518	2,080	1,721
22	2,819	2,508	2,074	1,717
23	2,807	2,500	2,069	1,714
24	2,797	2,492	2,064	1,711
25	2,787	2,485	2,060	1,708
26	2,779	2,479	2,056	1,706
27	2,771	2,473	2,052	1,703
28	2,763	2,467	2,048	1,701
29	2,756	2,462	2,045	1,699
30	2,750	2,457	2,042	1,697
31	2,744	2,453	2,040	1,696
32	2,738	2,449	2,037	1,694
33	2,733	2,445	2,035	1,692
34	2,728	2,441	2,032	1,691
35	2,724	2,438	2,030	1,690
36	2,719	2,434	2,028	1,688
37	2,715	2,431	2,026	1,687
38	2,712	2,429	2,024	1,686
39	2,708	2,426	2,023	1,685

40	2,704	2,423	2,021	1,684
41	2,701	2,421	2,020	1,683
42	2,698	2,418	2,018	1,682
43	2,695	2,416	2,017	1,681
44	2,692	2,414	2,015	1,680
45	2,690	2,412	2,014	1,679
46	2,687	2,410	2,013	1,679
47	2,685	2,408	2,012	1,678
48	2,682	2,407	2,011	1,677
49	2,680	2,405	2,010	1,677
50	2,678	2,403	2,009	1,676
51	2,676	2,402	2,008	1,675
52	2,674	2,400	2,007	1,675
53	2,672	2,399	2,006	1,674
54	2,670	2,397	2,005	1,674
55	2,668	2,396	2,004	1,673
56	2,667	2,395	2,003	1,673
57	2,665	2,394	2,002	1,672
58	2,663	2,392	2,002	1,672
59	2,662	2,391	2,001	1,671
60	2,660	2,390	2,000	1,671
61	2,659	2,389	2,000	1,670
62	2,657	2,388	1,999	1,670
63	2,656	2,387	1,998	1,669
64	2,655	2,386	1,998	1,669
65	2,654	2,385	1,997	1,669

KUESIONER

Sebelum ini saya adalah karyawan mahasiswa semester IV (genap) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kalimantan Sempang kemudian bersekolah Sekolah Tinggi untuk mengisi daftar kuesioner yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UNIKS)" informasi yang saudara l berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Bantuan dan pertimbangannya sangat saya hargai. Terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama : **Murman amin**
- 2. Alamat : **masjid sentajo**
- 3. Jenis Kelamin : **laki laki**
- 4. Umur : **21 tahun**
- 5. Anda adalah di pekerjaan syaria? **A. Tidak**

a. Ya

b. Tidak

6. Kelas : **A**

7. Semester : **5**

8. IDK Terakhir : **(Harau di In)**

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah jawaban benar sesuai petunjuk anda dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- N : Tidak
- TS : Tidak Sesuai

1. Sangat Sesuai  
2. Sesuai  
3. Tidak Sesuai

1. PENGETAHUAN BAGI HASIL (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa bank syariah karena saya mendapatkan informasi tentang bagi hasil.		✓			
2.	Bank syariah adalah suatu sistem yang melibatkan cara penanaman modal untuk usaha bank syariah dalam dan pengalihan dana.		✓			
3.	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang bank yang menggunakan praktik bagi hasil.			✓		
4.	Bagi hasil adalah sistem ekonomi syariah yang memberikan kesejahteraan hidup bagi masyarakat.			✓		
5.	Saya mengetahui akan menggunakan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah.			✓		

2. PENGETAHUAN BUNGA (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa bunga sama dengan riba.	✓				
2.	Saya mengetahui bahwa transaksi bunga akan riba di antara sama dengan bertransaksi dengan bank syariah.	✓				
3.	Saya mengetahui bahwa sistem bunga akan riba bertransaksi dengan Al-Qur an dan Sunnah.	✓				
4.	Saya mengetahui bahwa transaksi diperbolehkan antara bank syariah dengan bank konvensional.	✓				
5.	Saya menyimpulkan sistem bunga tidak	✓				

3. MINAT UNTUK BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sangat mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga, saya banyak mencari informasi tentang bank syariah.	✓				
2.	Sangat mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga, saya ingin bergabung bank syariah untuk bertransaksi.	✓				
3.	Sangat mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga, saya ingin bergabung bank syariah bertransaksi.	✓				
4.	Sangat mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga, saya ingin bergabung bank syariah untuk mengetahui masalah bank syariah.	✓				
5.	Sangat mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga, saya sangat tertarik dengan bank syariah.	✓				

KUESIONER

Dengan ini saya Abella Margaretha mahasiswa semester IV (genpial) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Sumatera Tengah memohon bimbingan Saudara/ J untuk mengisi daftar kuesioner yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA ATAS PRINSIP RAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT UNTUK BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UNKSU)** sebagai yang saudara I berikan tanggapan, jawaban yang sangat benar dalam menyebarkan penelitian ini. Semoga dan pertimbangannya kami ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama : **yuli astari**
- 2. Alamat : **sulawesi**
- 3. Jenis Kelamin : **perempuan**
- 4. Umur : **23**
- 5. Anda sudah di perkenalkan syariah?
- 6 Ya
- 7 Tidak ✓
- 8 Kelas : **A**
- 9 Semester : **9**
- 10 IPK Terakhir : **3,7 (Baru di hit)**

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Jawablah pernyataan berikut sesuai pendapat anda dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun maknanya terdapat dalam kolom adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- T : Tidak Setuju

1. PENGETAHUAN BAGI HASIL (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	T	STS
1	Saya mengetahui bahwa bank syariah karena saya mendengar tentang hasil.	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
2	Bahwa bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.		✓			
3	Saya dapat membedakan kepada masyarakat tentang jenis bank yang menggunakan praktik bagi hasil.		✓			
4	Bagi hasil adalah sistem ekonomi syariah yang memberikan kesejahteraan hidup bagi masyarakat.		✓			
5	Saya dapat membedakan dan menjelaskan konsep sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah.		✓			

2. PENGETAHUAN BUNGA (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	T	STS
1	Saya mengetahui bahwa bunga sama dengan riba.	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
2	Saya mengetahui bahwa pemberian bunga akan riba di samping sama dengan dengan itu khanding.		✓			
3	Saya mengetahui bahwa sistem bunga akan riba berdasarkan dengan Al-Qur'an dan Sunnah.		✓			
4	Saya mengetahui bahwa transaksi diperbolehkan syariah merupakan transaksi hasil sedangkan bunga bank haram.		✓			
5	Saya menyimpulkan sistem bunga tidak diperbolehkan di bank syariah.		✓			

3. MINAT UNTUK BERGABUNG DI BANK SYARIAH (Y)

No	Pernyataan	S	SS	N	T	STS
1	Sangat tertarik pada perbedaan bagi hasil dan bunga. Saya ingin mengetahui informasi tentang bank syariah.	(3)	(4)	✓		
2	Sangat tertarik pada perbedaan bagi hasil dan bunga. Saya ingin mengetahui hasil bank syariah untuk berinvestasi.		✓			
3	Sangat tertarik pada perbedaan bagi hasil dan bunga. Saya ingin mengetahui bank yang berbasis riba.		✓			
4	Sangat tertarik pada perbedaan bagi hasil dan bunga. Saya ingin mengetahui yang lain untuk mengetahui nasihat bank syariah.		✓			
5	Sangat tertarik pada perbedaan bagi hasil dan bunga. Saya sangat tertarik dengan bank syariah.		✓			

## **BIODATA**

FOTO 3X4



### **Identitas Diri**

Nama : Afrelia Maysaroh  
Tempat, Tanggal Lahir : Air Emas, 19 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Air Emas, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi  
Telepon Rumah dan HP : 082385747209

### **Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Formal : 1. SDN O11 Air Emas (2004-2010)  
2. MTs Bahrul Ulum (2010-2013)  
3. MA Bahrul Ulum (2013-2016)  
4. S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (2016-2021)

### **Pengalaman**

Organisasi : 1. Bendahara Osis MA Bahrul Ulum (2013-2016)  
2. Anggota Karang Taruna Buana Kencana

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Teluk Kuantan, Maret 2020

**Afrelia Maysaroh**  
**NPM.160314001**

